

BENKEL MODIFIKASI DAN PENJUALAN MOTOR BEKAS KOTA BANJARBARU

M. Ridho Alfa Rozy

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
2010812310002@mhs.ulm.ac.id

Gusti Novi Sarbini

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
gustinovi@ulm.ac.id

ABSTRAK

Tingginya angka pengguna sepeda motor di Indonesia yang membuat permintaan pasar motor baru juga sangat meningkat tiap tahunnya. dan ini pastinya mempunyai dampak buruk kedepannya dimana pasti akan terjadi penumpukan sampah rongsok dari motor bekas yang tidak terolah dengan baik, hal ini lah yang membuat sebagian masyarakat membuat sarana modifikasi motor. Namun permasalahan di lapangan kurangnya fasilitas modifikasi yang terintegrasi dan jarang mempunyai wadah Aktivitas 3R yang menarik khususnya di Banjarbaru. Maka untuk menjawab permasalahan tersebut di rancanglah Bengkel Modifikasi dan Penjualan Motor Bekas Kota Banjarbaru dengan menggunakan metode perancangan superimposisi untuk mengoptimalkan dan menjadikan aktivitas 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) di dalamnya lebih atraktif. Dimana menghadirkan program pada aktivitas perbaikan, modifikasi, dan penjualan motor bekas.

Kata Kunci: Perbaikan, modifikasi, penjualan, motor bekas

ABSTRACT

The high number of motorbike users in Indonesia means that the market demand for new motorbikes is also increasing every year. and this will definitely have a bad impact in the future where there will definitely be a buildup of scrap from used motorbikes that have not been properly processed, this is what makes some people create motorbike modification facilities. However, the problem in the field is the lack of integrated modification facilities and rarely having interesting 3R activity platforms, especially in Banjarbaru. So, to answer this problem, a Banjarbaru City Used Motorcycle Modification and Sales Workshop was designed using the superimposition design method to optimize and make the 3R (Reduce, Reuse and Recycle) activities in it more attractive. which presents programs on repair, modification and sales of used motorbikes.

Keywords: Repairs, modifications, sales, used motorbikes

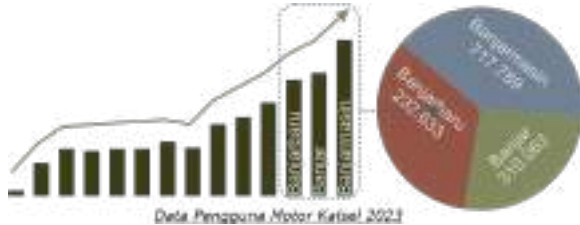
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motor merupakan suatu alat transportasi yang sangat populer bagi seluruh kalangan masyarakat, berguna sebagai alternatif bantu transportasi dalam aktivitas

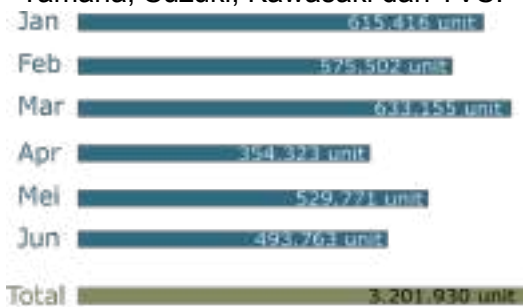
sehari-hari. Kini masyarakat memandang bahwa adanya motor merupakan suatu kebutuhan sekunder yang akan membantu dan memberi kemudahan bagi manusia di kehidupan sehari-hari. Menurut data statistik, jumlah pemilik motor di

Kalimantan Selatan, termasuk Kota Banjarbaru, telah mengalami lonjakan yang cukup substansial. Pengguna kendaraan roda 2 sudah mencapai angka 2.586.027 orang pada tahun 2023.



Gambar 1. Data Pengguna Motor di Kalimantan Selatan Tahun 2023
 Sumber: <http://rc.korlantas.polri.go.id/>

Menurut data dari Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan dalam situs web Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan bahwa seiring bertambah banyaknya kebutuhan pengguna motor, juga akan berpengaruh pada tingkat produksi dan permintaan motor di pasaran. Mengacu pada data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), total penjualan sepeda motor sudah lebih lebih dari 3 juta unit pada tahun 2023 ini. Penjualan tersebut mencakup para anggota AISI yang terdiri dari Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki dan TVS.



Gambar 2. Data Penjualan Motor di Indonesia Tahun 2023
 Sumber: www.cnbcindonesia.com

PERMASALAHAN

A. Latar belakang Permasalahan

Berdasarkan data-data di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan otomotif di

Kalimantan Selatan cukup pesat dan akan terjadi peningkatan produksi motor baru yang pastinya akan memiliki dampak terhadap lingkungan, seperti peningkatan sampah rongsok dari bekas otomotif atau motor yang tidak digunakan lagi. Seperti yang dilansir dari salah satu situs *online*, ratusan motor telah menumpuk dan menjadi di suatu lokasi di Jakarta dan di beberapa daerah lainnya. dengan berbagai macam jenis dan merek motor, akibat dari penilangan, kecelakaan, dan dibuang secara sengaja.



Gambar 3. Motor Rongsok
 Sumber: www.motorplus-online.com

Industri otomotif telah lama menjadi aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat di Kalimantan Selatan, khususnya di Kota Banjarbaru. Minat terhadap motor bekas dan motor *custom* semakin meningkat seiring dengan berkembangnya budaya modifikasi dan minat terhadap kendaraan bermotor yang berbeda dari standar pabrik. Permintaan akan layanan perbaikan motor dan modifikasi pun semakin cepat tumbuh, mencerminkan bahwa adanya peluang kebutuhan akan fasilitas yang memenuhi keinginan konsumen.

Namun, meskipun terdapat potensi yang signifikan dalam industri otomotif, terdapat tantangan dalam bentuk kurangnya fasilitas dan opsi-opsi penunjang bagi penggemar otomotif untuk memodifikasi atau membeli motor bekas serta *custom* secara lengkap dan terpadu. Jumlah bengkel yang menyediakan layanan

modifikasi dan *display* motor bekas yang terbatas membuat para penggemar otomotif kesulitan dalam mendapatkan opsi yang bervariasi. Selain itu, kurangnya fasilitas yang terintegrasi dalam satu tempat membuat proses perbaikan dan modifikasi kurang efisien dan nyaman bagi pelanggan

Berdasarkan data dari Google Maps, ada sekitar 100 bengkel umum, 80 penjual motor bekas, dan 150 tempat modifikasi motor yang tercatat di Banjarbaru. Fasilitas tersebut tersebar di berbagai wilayah, termasuk di Loktabat Utara, Loktabat Timur, Liang Anggang, dan Banjarbaru Selatan.

FASILITAS OTOMOTIF DI BANJARBARU	X/Y
Bengkel Umum	✓
Showroom Motor Bekas Kecil	✓
Showroom Motor Custom	✗
Modifikasi Motor Custom	✓
Bengkel sekaligus Showroom motor bekas	✗
Bengkel sekaligus Modifikasi Motor Custom	✓
Showroom Motor Bekas sekaligus Modifikasi Motor Custom	✗

Gambar 4. Daftar Fasilitas Otomotif di Banjarbaru

B. Permasalahan Arsitektural

Mengacu pada beberapa hal yang melatarbelakangi rancangan, maka rumusan permasalahan yang diangkat adalah bagaimana merancang suatu Bengkel Modifikasi dan Pusat Penjualan Motor Bekas Kota Banjarbaru, yang dapat mengoptimalkan dan menjadikan aktivitas 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) di dalamnya lebih atraktif.

Adapun batasan pada rancangan Bengkel Modifikasi dan Pusat Penjualan Motor Bekas Kota Banjarbaru ini diperuntukkan pada aktivitas perbaikan, modifikasi, dan penjualan motor bekas.

C. Metode Penyelesaian Masalah

Bengkel Modifikasi dan Pusat Penjualan Motor bekas di Kota

Banjarbaru dirancang untuk bisa memwadahi, aktivitas memperbaiki, mengubah, dan menjual kembali motor-motor bekas yang legal dan masih layak pakai (dari segi keamanan) agar bisa membantu memenuhi kebutuhan masyarakat Banjarbaru. Perancangan ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman memperbaiki, memodifikasi serta jual beli di suatu tempat yang terintegrasi dan dapat membantu mengurangi jumlah sampah rongsok dari motor bekas di Banjarbaru yang akan datang. Metode yang dipilih untuk menyelesaikan masalah pada rancangan adalah pendekatan **Superimposition**.

Metode *Superimpose* ini adalah teknik menggabungkan beberapa layer dasar pembentukan geometri ke dalam satu bidang datar antara lain layer tersebut terbagi menjadi tiga yaitu Titik (*points*), Garis (*lines*), dan Bidang (*surfaces*) sehingga meraih suatu hal yang baru (Tschumi, 1986). Pada akhirnya masing-masing layer akan mengalami benturan yang akan terjadi konflik antara satu sistem dengan sistem lainnya. Layer pertama yaitu layer titik (*points*) hal ini mewakili ruang-ruang atau fasilitas pada kawasan yang diwujudkan melalui titik-titik aktivitas bagi para pengguna. Kemudian, layar garis (*lines*) diwujudkan melalui analisa alur gerak pemakai seperti sirkulasi dan pergerakan yang berguna sebagai jaringan antara satu fungsi dengan fungsi lainnya. Bidang (*surfaces*) merupakan zona yang menampung berbagai aktivitas secara umum yang terjadi dari hasil. Maka dari itu, metode *Superimposition* merupakan metode yang sangat tepat untuk mewujudkan pola aktivitas baru dengan cara menabrakan beberapa layer sehingga terjadi konflik tanpa harus mengintervensi satu sama lain.



Gambar 5. Metode Superimposisi
Sumber: Analisis Penulis 2024

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Arsitektural

1. Fungsi Bangunan

Secara umum Bengkel Modifikasi dan pusat penjualan motor bekas di Kota Banjarbaru dirancang untuk memiliki fungsi agar bisa mengurangi jejak karbon jangka panjang melalui pilihan menggunakan motor bekas dan motor daur ulang (modifikasi). Namun secara khusus bangunan yang akan dirancang merupakan bangunan yang berfungsi sebagai pusat jual beli dan bengkel modifikasi sepeda motor di Banjarbaru, maka fungsi yang akan diwadahnya ialah bengkel serta modifikasi motor dan pusat jual-beli motor bekas dan motor *custom*.

2. Tinjauan Umum Konsep

Pengelolaan limbah sampah seiring dengan pertumbuhan kota telah menjadi agenda permasalahan utama yang dihadapi oleh hampir seluruh perkotaan di Indonesia tidak terkecuali Kota Banjarbaru. Persoalan pengelolaan sampah tidak akan pernah dapat diselesaikan jika hanya berpegangan pada pemerintah saja tanpa ada keterlibatan dari

masyarakat sebagai sumber penghasil sampah itu sendiri.

Menurut UU RI No. 18 Tahun 2008, terkait masalah sampah sudah mencakup banyak hal, termasuk rongsok motor bekas, oleh karena itu pengelolaannya sangat perlu dilakukan secara menyeluruh dan juga terintegrasi dengan ide dan inovasi baru yang lebih memadai ditinjau dari segala aspek, baik itu sosial, ekonomi maupun aspek teknis dari ujung ke ujung agar memberikan manfaat dari segi ekonomi, juga sehat bagi lingkungan, serta dapat merubah perilaku masyarakat, artinya penanganan sampah rongsok perlu dilakukan. Pengelolaan sampah motor bekas berbasis tindakan masyarakat dengan konsep 3R ini bertujuan untuk mengurangi, menggunakan kembali, maupun memodifikasi motor bekas dan menanamkan kebiasaan ini untuk masyarakat. Konsep 3R ini pada umumnya sangat sederhana dan mudah diterapkan, namun implementasinya sulit. Karena 3R ini sangat bergantung pada partisipasi masyarakat dalam mengubah perilakunya, yang pada hakikatnya dipengaruhi oleh karakter sosial budaya dan sosial ekonomi yang mewarnai kehidupan masyarakat.

3. Tinjauan Umum Bengkel

Tahun 2013 Yoga berpendapat bahwa bengkel merupakan suatu usaha jenis usaha industri kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang jasa perbaikan, baik itu kendaraan roda dua (motor) maupun roda empat.

Menurut Effendi (2009), bengkel motor merupakan suatu jenis usaha yang memiliki tujuan menerima dan menawarkan jasa

perawatan dan perbaikan kendaraan roda dua atau umumnya disebut motor.

Menurut Jogyanto (2008,15) Bengkel motor adalah tempat untuk melakukan aktivitas perbaikan maupun perubahan motor agar dapat kembali layak pakai dengan baik sesuai dengan keinginan pemilik atau bentuk asli dari sepeda motor tersebut.

4. Jenis-jenis Bengkel

Ada beberapa jenis bengkel yang sering didengar di lapangan yaitu bengkel sepeda motor resmi, bengkel sepeda motor umum, bengkel sepeda motor *tune up*, Usaha jual beli aksesoris motor dan modifikasi motor.

No	Jenis Bengkel	Gambar
1	Bengkel sepeda motor resmi	
2	Bengkel sepeda motor umum	
3	Bengkel sepeda motor tune up	
4	Usaha jual beli aksesoris motor dan modifikasi motor	

Gambar 6. Jenis-jenis Bengkel
Sumber: jateng.idntimes.com

5. Jenis Kendaraan Roda Dua

"Otomotor" adalah kependekan dari sepeda motor yang mulanya dari bahasa Yunani yang berbunyi "*autos*", yang jika diartikan menjadi kata sendiri, dan "*movere*", yang memiliki arti berpindah. Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan "motor" sebagai kendaraan yang digerakkan oleh mesin dan memiliki dua roda yang biasanya digerakkan oleh bahan bakar minyak.

Hampir seluruh masyarakat sekarang menggunakan sepeda motor

sebagai salah satu transportasi yang terbilang mudah dan paling sering terlihat digunakan. Mulai dari berbagai merk, tipe, dan jenis sepeda motor mulai bermunculan, dan akan terus dikembangkan hingga saat ini, dengan harga, performa, dan fitur yang berbeda.

Dari berbagai merek dan jenis sepeda motor yang tersedia, tentu saja ada beberapa jenis sepeda motor yang saat ini dijual, di antaranya:

	Sepeda motor skuter (scooter) kini paling banyak digunakan terutama di kota-kota besar. Banyak motor skuter yang dilengkapi sebagai kendaraan roda dua. Namun, seiring perkembangan teknologi skuter kini memiliki berbagai model dan ada yang berkapasitas mesin lebih besar.
	Motor bebek (50cc) adalah sepeda motor kecil yang dibekali dengan mesin berkapasitas kecil sekitar 40cc-50cc. Motor bebek ini dikenal sebagai "step-through" di pasar. Meskipun mesin yang kecil, motor ini memiliki performa yang baik dan mudah dirawat. Motor bebek ini juga dapat digunakan sebagai motor transportasi.
	Ini merupakan jenis motor sport. Namun, tanpa ledakan, motor bebek digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan transportasi. Beberapa yang cenderung lebih besar dan besar. Namun, motor jenis ini memiliki performa yang baik.
	Ini adalah jenis motor sport yang lebih canggih. Motor ini memiliki mesin yang lebih besar dan lebih canggih. Motor ini juga dikenal dengan ledakan yang besar dan cepat, serta memiliki performa yang baik.
	Bagi pengguna motor, harga yang murah tidak perlu mengabaikan kualitas. Harga yang murah tidak berarti kualitas yang rendah. Saat ini para produsen di industri otomotif banyak menggunakan produk dengan harga murah, yang ini memiliki reputasi yang baik, karena memiliki fitur modern yang berguna bagi pengguna.

Gambar 7. Jenis-jenis Motor
Sumber:

www.bfi.co.id/id/blog/jenis-motor-di-indonesia

Setelah dilakukan pengelompokan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa semua jenis motor diatas akan memiliki kapasitas ruang yang besar, dan tidak ada satupun motor diatas yang tidak mengeluarkan polusi seperti polusi suara (kebisingan) polusi udara. Motor-motor diatas seiring pemakaian pasti akan mengalami yang namanya kerusakan, baik kerusakan ringan, sedang, hingga berat.

Adapun macam-macam kerusakan pada motor antara lain:

Jenis Kerusakan	Nama Kerusakan
Ringan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kendala huterat b. Lampa mati c. Busi kotor d. Ban kempes e. Filter udara kotor f. Ganti oli
Sedang	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem hakan tidak bermasalah b. Transmisi bermasalah c. Sistem pendingin bermasalah d. Sistem rem tidak berfungsi e. Selotikan mati
Berat	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerusakan mesin b. Kerusakan total sistem elektronik c. Rangka motor hancur

Gambar 8. Jenis Kerusakan Pada Motor

Sumber:

www.bfi.co.id/id/blog/jenis-motor-di-indonesia

Dalam proses perancangan bangunan bengkel motor, pemahaman mendalam tentang berbagai jenis motor dan kerusakannya memegang peranan krusial. Pengetahuan ini memberikan dasar yang kokoh untuk merancang fasilitas yang dapat menjawab tantangan teknis, operasional, dan keselamatan yang terkait dengan beragam jenis motor serta potensi masalah yang mungkin timbul. Dengan mempertimbangkan secara mendalam jenis motor yang akan dilayani oleh bengkel, desainer memiliki kemampuan untuk menyusun tata letak yang efisien, menentukan fasilitas perbaikan yang relevan, serta memilih peralatan dan teknologi yang tepat. Selain itu, pengetahuan ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi teknisi serta pelanggan. Dengan mengintegrasikan wawasan tentang jenis motor dan kerusakannya, rancangan

bangunan bengkel motor menjadi lebih siap menghadapi tantangan masa kini dan mendatang, sambil menjaga produktivitas, kenyamanan, dan keselamatan sebagai prinsip utama.

6. Tinjauan Umum Modifikasi

Dalam aktivitas atau kegiatan merubah sesuatu dari kondisi semula disebut modifikasi. Konsep dari modifikasi selalu berubah sesuai dengan kemajuan teknologi, oleh karena itu terdapat bermacam pendapat tentang pengertian modifikasi.

Pada tahun 2011, Dony Suratman menyatakan bahwa modifikasi adalah upaya untuk mempertahankan keberadaannya di antara bertambahnya jenis pengguna kendaraan yang seragam, meskipun sebagian orang tidak puas dengan tampilan dan membuatnya lebih indah. Ada yang melakukannya karena ingin berpartisipasi dalam kompetisi modifikasi, dan ada yang melakukannya karena beberapa komponen rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi.

Menurut Noburu Instruktur majalah ototrend edisi 188, 2011 (Ueda), tujuan modifikasi di dalam lingkup industri otomotif adalah untuk mendapatkan arahan petunjuk kerja, dan pembaharuan yang akan lebih baik dari sistem kerja kendaraan standar dengan mengubah dan menambah spesifikasi komponen atau menambahkan komponen sesuai dengan kegunaan yang diharapkan.

David Cristiano (kontestan tabloid majalah Modification Edisi 437, 2012) menyatakan bahwa aktivitas modifikasi adalah kegiatan perbaikan bagian tertentu yang bertujuan

untuk meningkatkan kualitas, fitur, dan gaya.

7. Tinjauan Umum Penjualan

Menurut Simamora pada tahun 2001, penjualan adalah sarana pendapatan lazim dari perusahaan dan juga merupakan hasil hitungan kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.

Pusat penjualan ada beberapa jenis yaitu:

a. Pusat Penjualan Besar

Tempat berkumpulnya penjual produk dan jasa dalam suatu tempat dan besar, biasanya barang yang diperjualbelikan sangat lengkap, contohnya adalah *mall*.

b. Pusat Penjualan Kecil

Tempat berkumpulnya penjual yang menjual barang secara eceran maupun partai kepada pembeli, contohnya seperti pasar tradisional.

c. Pusat Penjualan Khusus

Pusat penjualan yang menyediakan suatu produk tertentu untuk di perjual belikan dalam satu tempat atau area, Seperti pusat penjualan bunga, pusat penjualan kue, dll.

d. Pusat Penjualan dan Pameran

Pusat penjualan yang memperjualbelikan sekaligus memamerkan produk yang akan dijual, seperti *showroom*.

Jenis pusat penjualan yang termasuk dalam desain yang akan dirancang akan lebih ke arah pusat penjualan sekaligus pameran dengan kata lain bangunan *showroom*. *Showroom* adalah suatu tempat untuk memamerkan suatu barang untuk dijual

dengan merek tertentu. *Showroom* juga digunakan untuk menampilkan produk baru untuk menyasar konsumen tertentu (wikipedia.org, *Showroom* 2015).

8. Pustaka Arsitektural

Ada beberapa fasilitas yang relevan dengan objek dan diperlukan untuk bangunan Pusat Modifikasi Sepeda Motor adalah sebagai berikut:

a. Ruang bengkel Umum

Kegiatan reparasi dilakukan di ruang ini, di mana para mekanik memperbaiki badan dan rangka dari motor yang sudah rusak serta perbaikan total atau modifikasi. Ruangan ini membutuhkan area yang cukup luas dan memiliki sirkulasi udara yang baik. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pertukaran udara antara dalam ruangan dan luar ruangan, yang akan menghasilkan udara yang baru.

b. Bengkel Modifikasi

Ruang untuk memodifikasi, memasang, dan menambah aksesoris sepeda motor untuk tampilan yang lebih menarik. Ruangan ini terletak dekat toko *sparepart*, sehingga montir dapat membeli variasi dengan harga yang terjangkau. Diproyeksikan dapat menampung lima unit motor.

c. Bengkel Cat

Pada Ruang Pengecatan dan Pemolesan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengecat bodi motor dengan berbagai motif yang disesuaikan dengan keinginan pelanggan, dan

untuk Ruang Pemolesan yang berfungsi sebagai tempat terakhir untuk mengecat motor dan memolesnya agar tampilannya lebih bersih.

d. *Showroom* Motor

Area pajang untuk sepeda motor yang unik hasil dari modifikasi harus memiliki ruang sirkulasi yang lebih luas sehingga bentuk ruang bersifat leluasa dan fleksibel. Sedangkan untuk area jual beli moka ditempatkan pada area yang dapat dengan mudah untuk dipindah.

e. Area Uji Coba Kendaraan Motor

Sebuah fasilitas uji mengemudi motor di jalan untuk menguji kualitas kendaraan sebelum membeli sesuatu melalui penggunaan. Kegiatan ini berkaitan dengan perbaikan dan penjualan sepeda motor setengah pakai. Untuk melontarkan kekuatan dan kualitas mesin sepeda motor, *test drive* dilakukan.



Gambar 9. Contoh Tata Ruang Bengkel dan Display Motor

Sumber: Pinterest

B. Studi Kasus

1. BMW Motorrad




Gambar 10. Dealer BMW Motorrad, Indonesia






Sumber: www.bmw-motorrad.co.id

Bangunan ini berlokasi di Jalan TB Simatupang No. 100, Cilandak, Jakarta Selatan, yang merupakan distributor BMW Motorrad terbesar di dunia. Berfungsi sebagai *showroom* sekaligus bengkel motor BMW terbesar di Asia Tenggara, bengkel ini menjadi destinasi baru bagi para pengendara BMW di Indonesia. Bangunan ini dibangun di atas tanah seluas 1.700 meter persegi, dan memiliki luas total 4.000 meter persegi, dengan dimulai dari *basement* hingga lantai 4 (empat).

Area *basement* terdapat gudang suku cadang dan pusat perawatan motor, dan di lantai satu menjadi tempat ruang pameran motor dan area bersantai komunitas.

Ruang ini juga tersedia area khusus untuk penyerahan unit ke konsumen.

NAMA FASILITAS	KETERANGAN	GAMBAR
Showroom Motor	Pada area ini motor ditata dengan rapi sehingga memiliki kesan visual pada pengunjung, di dalamnya konsep pada suasana ini juga terlihat luas pengunjung.	

Bengkel	Penerimaan bengkel pada lantai 1	
Ruang Office	Seluruhnya lantai pada etage ini disediakan untuk kantor.	
Area General Store	Mengapakan area ritel dan display sepeda motor.	
Tempat Parkiran	Pada area parkir, bisa dilihat beberapa jenis yang ready jadi untuk pelanggan.	
Cafe	Penjualan semua yang ada pada cafe tersebut pengalangan untuk pelanggan.	
Akuisisi	Sebagai area penjualan, etalase di buat di sepanjang dinding.	
Lain Angkutan	Laka beroda di belakang	

Gambar 11. Fasilitas di BMW Motorrad
 Sumber: www.bmw-motorrad.co.id

Dengan adanya studi kasus didapatkan kesimpulan untuk ditarik ke dalam desain bengkel modifikasi dan pusat penjualan motor bekas, dimana desain harus memiliki beberapa pertimbangan seperti peletakan ruang ruang sesuai fungsinya.

2. Flagship Store Ducati Indonesia



Gambar 12. Flagship Store Ducati Indonesia

Sumber: www.autos.id

Flagship Store Ducati Indonesia berlokasi di Jalan Kemang Raya Nomor 28, Jakarta Selatan. Berdiri di lahan seluas 3.000 meter persegi, dealer terdiri dari 3 (tiga) lantai area yang menampilkan produk terbaru dari Ducati dan Scrambler Ducati dengan pelayanan 3S (*Sales, Service, dan Spare Part*). Lantai satu dan dua, menampilkan keseluruhan *line-up* produk Ducati, (*DISPLAY*) Lantai tiga, terdapat Scrambler Ducati Area dengan tema *Land of Joy*.

Di setiap lantai, *flagship store* Ducati Indonesia menyediakan berbagai aksesoris untuk motor serta perlengkapan lainnya untuk kebutuhan berkendara dan *lifestyle*. Tak hanya menampilkan jajaran lengkap *line-up* produk, dealer juga menyediakan layanan purna jual berupa *workshop* yang dilengkapi dengan empat area *service bay* untuk perawatan berkala. area *service bay* tersebut mampu menangani 16 motor per harinya. Di *workshop* juga terdapat *dyno room* yang dilengkapi dengan *software* khusus dari Ducati dengan alat *dyno test*. Alat tersebut berfungsi untuk mengetahui dan mengukur

performa pada motor Ducati. 25 Pada *Flagship Store* Ducati Indonesia terdapat penyimpanan suku cadang *fast* dan *slow moving* sehingga kebutuhan perawatan dan perbaikan dilakukan dengan cepat.

LANTAI	NAMA RUANG	FASILITAS
1	- Ruang Display - Gudang	- Keterangan produk, perlengkapan motor - Aksesoris
2	Ruang Display	- Tempat santai - Aksesoris
3	Display WP	- Ruang formal

Gambar 13. Fasilitas di *Flagship Store* Ducati Indonesia
Sumber: www.autos.id

Dari kedua studi kasus yang dipilih, maka dapat dijadikan gambaran atau pedoman dalam menentukan kebutuhan ruang, letak ruang, dan tata massa bangunan yang akan dirancang seperti pada studi kasus pertama dijelaskan dalam tabel penyederhanaan yang menampilkan fasilitas, peletakan, dan juga gambaran interiornya. Studi kasus kedua juga demikian dimana juga disederhanakan dalam tabel yang menyampaikan *zoning* ruang yang digunakan.

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Lokasi berada tepat di tepian Jl. Karangrejo No.55, Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, 41 Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70721 dengan titik koordinat 3°27'11.2"S 114°48'33.5"E



Gambar 14. Tracing kawasan
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Pemilihan tapak melihat pada lokasi yang sering dilalui kendaraan mobil maupun motor, oleh karena itu pemilihan lokasi ditujukan pada area itu. Dan juga dikarenakan Pembangunan di lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat setempat dapat meningkatkan keefektifitasan rancangan. Ada beberapa Faktor pendukung mengenai pemilihan diantaranya:

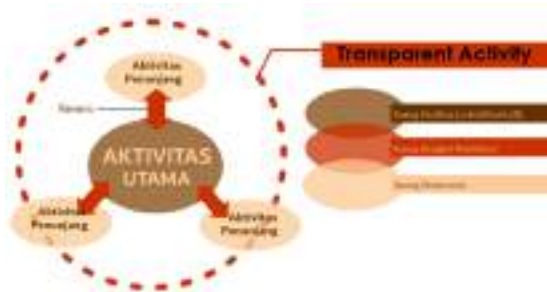
1. *Site* yang berada pada salah satu pusat keramaian yang ada di Kota Banjarbaru
2. Titik lokasi *site* juga mudah untuk diakses melalui jalan Karangrejo yang terhubung melalui Jl. A yani dan juga Jl. Trikora
3. Lokasi berada pada jangkauan instansi kepolisian yang membuat peningkatan keamanan.
4. Banyak Terdapat objek pendukung seperti *cafe*, objek wisata, masjid, dll.

B. Konsep Rancangan

1. Konsep Programatik

Konsep program yang dirumuskan untuk menyelesaikan permasalahan "Bagaimana merancang suatu Bengkel Modifikasi dan Pusat Penjualan Motor Bekas Kota Banjarbaru, yang dapat mengoptimalkan dan menjadikan aktivitas 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) di dalamnya lebih atraktif." Adalah dengan menggunakan Konsep

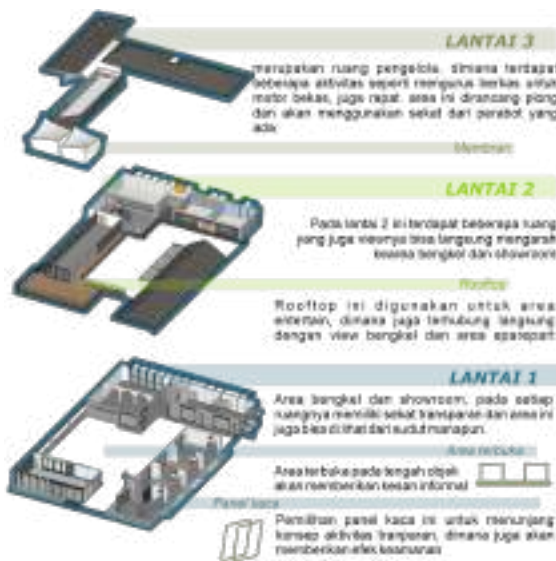
Transparent Activity. Metode ini bekerja dengan memperlihatkan atau mempertontonkan aktivitas seperti memperbaiki, memodifikasi, ataupun tahap uji coba pada ruangan lain yang tidak berkaitan langsung.



Gambar 15. Konsep Aktivitas Transparan

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Penerapan konsep Aktivitas Transparan pada desain bangunan bengkel modifikasi ini ada pada sekat tiap ruang yang akan memperlihatkan semua aktivitas di dalamnya.

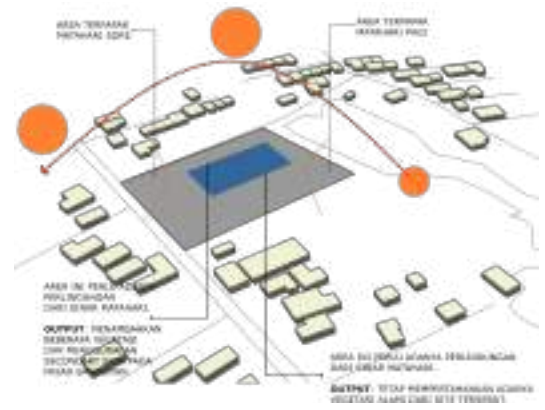


Gambar 16. Penerapan konsep pada desain

Sumber: Analisis Penulis, 2024

2. Konsep Eksternal Bangunan

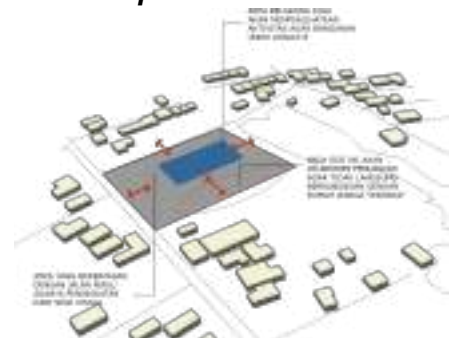
a. Konsep Pergerakan Matahari



Gambar 17. Konsep Pergerakan Matahari
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Zona yang terbagi di site membuat zona pada area yang terpapar matahari lebih banyak didesain tertutup dan akan mempengaruhi fasad bangunan.

b. Konsep View



Gambar 18. Konsep View
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Bangunan yang didesain termasuk bangunan komersil yang berkaitan dengan *display*, sehingga area depan site tidak boleh adanya objek yang bisa menghalangi pandangan view ke dalam, kecuali objek yang tidak terlalu tinggi seperti vegetasi tanaman. Pandangan lurus pada jalan menikung membuat bangunan pada area tersebut bisa mengalami peninggian level agar bisa terlihat pada jarak

tertentu. Sedangkan pada bagian belakang tetap dibuka untuk akses dikarenakan ada potensi menjadikan objek ini memiliki 2 *entrance* agar tidak mengganggu aktivitas pada destinasi wisata di belakangnya.

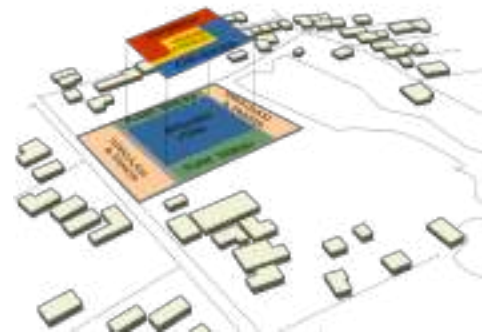
c. Konsep Sirkulasi



Gambar 19. Konsep Sirkulasi
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Pada *site* terdapat beberapa alternatif jalan masuk ke *site* diantaranya jalan depan yaitu JL. Karangrejo yang merupakan jalan utama untuk pengunjung, jalan samping yaitu Jl. Sidodadi 2 bisa dijadikan alternatif untuk jalan angkutan seperti mobil truk. Sedangkan jalan belakang pada kawasan wisata bisa dijadikan jalan masuk untuk masyarakat yang ingin menikmati fasilitas bersantai sambil melihat pemandangan di sore hari.

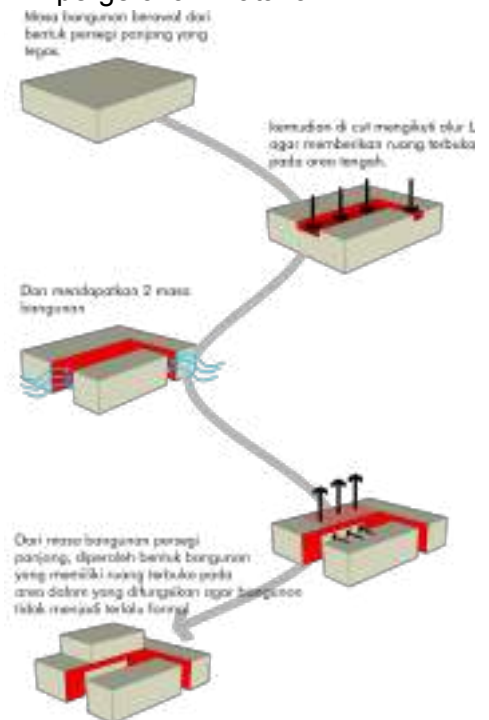
d. Zoning



Gambar 20. Zona pada Site
Sumber: Analisis Penulis 2024

e. Bentuk Bangunan

Konsep penerapan bentuk bangunan menggunakan gubahan bentuk dari persegi panjang yang ditransformasi menjadi bentuk rancangan awal. Bentuk persegi panjang ini menyesuaikan dari bentuk *site* dan juga mengikuti *output* dari hasil analisis pergerakan matahari.

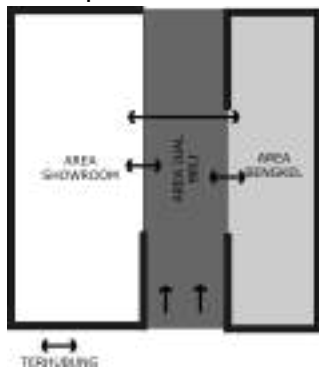


Gambar 21. Gubahan Bentuk
Sumber: Analisis Penulis 2024

Transformasi yang didapat memiliki bentuk yang dapat menyelesaikan beberapa permasalahan seperti orientasi bangunan terhadap matahari, bangunan terhadap jalan, dan juga permasalahan *view in* dan *view out*.

f. Area Jual Beli

Area ini merupakan ruang penghubung ruang *showroom* dengan ruang bengkel, dimana jika terjadi aktivitas jual-beli motor bekas perlu adanya aktivitas lain seperti memeriksa motor sebelum jual atau beli. Maka perlu adanya ruangan jual-beli pada fasilitas ini.



Gambar 22. Konsep Ruang Jual Beli

Sumber: Analisis Penulis, 2024

HASIL

Hasil dari rancangan Bengkel Modifikasi dan Penjualan Motor Bekas Kota Banjarbaru, terdiri dari beberapa gambar desain yang disajikan guna menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kawasan.

A. Rancangan Tapak

Site berada pada Jl. Karangrejo No.55, Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, 41 Kota Banjarbaru. Dengan Luasan Site : +/- 0,92 ha.



Gambar 23. Situasi & Site Plan
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Pada *site plan* terlihat bangunan terbagi menjadi 3 massa bangunan, bangunan utama, bangunan bengkel umum, & bangun pos jaga.

B. Denah dan Tampak



Gambar 24. Tampak Kawasan
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Untuk bangunan utama terdiri dari 3 lantai. dengan total luas bangunan lantai satu sampai lantai tiga adalah 2.284 m².



Gambar 25. Denah Utama L1
Sumber: Analisis Penulis, 2024



Gambar 26. Denah Utama L2
Sumber: Analisis Penulis, 2024



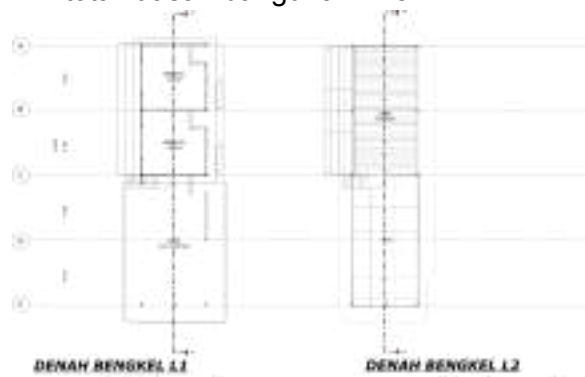
Gambar 27. Denah Utama L3
Sumber: Analisis Penulis, 2024



Gambar 28. Tampak Bangunan Utama
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Fasad atau *sun shading* pada depan bangunan menggunakan material PVC yang berfungsi sebagai penghalau sinar matahari namun juga tetap ringan dari segi materialnya.

Untuk bangunan bengkel dan motor wash terdiri dari 2 lantai. dengan total luasan bangunan 448 m².

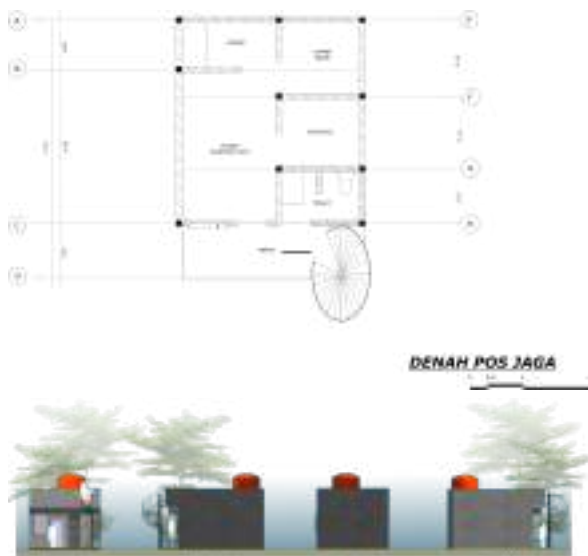


Gambar 29. Denah Bengkel L1 & L2
Sumber: Analisis Penulis, 2024



Gambar 30. Tampak Bengkel
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Untuk bangunan pos jaga terdiri 1 lantai. dengan luasan bangunan 37.5 m².



Gambar 31. Denah & Tampak Pos Jaga
Sumber: Analisis Penulis, 2024

C. Interior & Eksterior

1. Perspektif Interior Showroom



Gambar 32. Interior Showroom
Sumber: Analisis Penulis, 2024

2. Perspektif Interior Bengkel



Gambar 33. Interior Area Service
Sumber: Analisis Penulis, 2024

3. Perspektif Area Jual Beli



Gambar 34. Interior Area Penjualan
Sumber: Analisis Penulis, 2024

4. Eksterior



Gambar 35. Eksterior
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Pada beberapa area interior maupun eksterior didominasi oleh penggunaan warna material yang gelap untuk memberikan atau menguatkan jiwa bengkel modifikasi di dalamnya.

KESIMPULAN

Bengkel Modifikasi dan Penjualan Motor Bekas Kota Banjarbaru didesain karena faktor meningkatnya pengguna kendaraan motor yang berdampak pada produksi motor juga akan terus meningkat, yang akan berdampak pada resiko pelimpahan sampah rongsokan dari motor bekas. Disisi lain juga kurangnya fasilitas yang bisa mewadahi aktivitas perbaikan, modifikasi, dan penjualan motor bekas.

Desain Bengkel Modifikasi dan Penjualan Motor Bekas Kota Banjarbaru ini menggabungkan antara fasilitas *showroom* dan fasilitas bengkel modifikasi dalam satu tempat, yang letaknya di Kota Banjarbaru.



Area *display* pada bangunan meliputi fasilitas *display* motor modifikasi, motor standar, aksesoris, dan perlengkapan untuk

berkendara yang akan ditawarkan bagi konsumen. Konsumen juga dapat memanfaatkan layanan perbaikan dan modifikasi untuk meningkatkan penampilan motor mereka dalam hal performa mesin, bentuk *body*, dan tampilan cat. Dan untuk penambahan area kafe dimaksudkan untuk menarik lebih banyak pengunjung untuk pergi ke bengkel ini untuk sekedar bersantai.

Masalah yang harus diselesaikan yang muncul di objek ini adalah bagaimana merancang suatu Bengkel Modifikasi dan Pusat Penjualan Motor Bekas Kota Banjarbaru, yang dapat mengoptimalkan dan menjadikan aktivitas 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) di dalamnya lebih atraktif. Dengan adanya ini bisa menjadi kebiasaan baru bagi masyarakat untuk menggunakan kesempatan memperbaiki, memodifikasi tanpa harus membeli baru.

DAFTAR PUSTAKA

1. Referensi Buku dan Jurnal

- Bilson, Simamora (2001). *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ching, F. D. (2000). *Arsitektur Bentuk dan Susunannya*.
- Halim, F., & Huwae, S. (2019). Bengkel Motor Custom. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 1735-1746.
- Hidayat, M. dan J.C Heldiansyah. 2016. Pusat Penjualan dan Modifikasi Motor Sport Import Banjarbaru. *LANTING Journal of Architecture*, 5(1), 16-27.
- Ismail, A. (2020). Potensi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Dalam Kegiatan Belajar Di Rumah Secara On-Line: Analisis Jejak Karbon (Carbon Footprint Analysis). *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 6(2), 195-203.
- Ingrid Angel Gabriel Tumimomor, Rachmat Prijadi (2020). GALERI SEPEDA MOTOR BEKAS DI MANADO 'TRANSFORMASI SEBAGAI STRATEGI DESAIN ARSITEKTUR'
- Muziansyah, D., Sulistyorini, R., & Sebayang, S. (2015). Model Emisi Gas Buangan Kendaraan Bermotor Akibat Aktivitas Transportasi (Studi Kasus: Terminal Pasar Bawah Ramayana Kota Bandar

Lampung). JRSDD, Edisi Maret 2015, 3(1), 57–70.

YUDI SOSIALISMAN, LUTHFI CHAERUL UMAMM, W. TEDJA BHIRAWA DAN ERWIN WIJAYANTO (2015). Perancangan Ulang Tata Letak Bengkel Motor Dengan Metode ARC Pada U.D AA Motor SPEEDSHOP“DEPOK”

2. Website

- Cnbcindonesia.com (2023 14 Juli). PENJUALAN MOTOR NAIK HAMPIR 1 JUTA UNIT, PERTANDA BAIK?. Diakses pada 26 September 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230714162541-4-454450/penjualan-motor-naik-hampir-1-juta-unit-pertanda-baik>
- Dinas Perhubungan Provinsi (2023). Data penjualan motor bekas di Banjarbaru dan Banjarmasin.
- Dinas lingkungan hidup (2023). Mengolah sampah <https://dlh.blitarkab.go.id/mengolah-sampah-dengan-metode-3r/> dengan 3R,
- Effendi. (2009). Pengertian Bengkel Motor. Diakses Pada September 2023, dari <https://repository.uir.ac.id/3231/5/bab1.pdf>
- Korlantas.polri.go.id (2023, 14 Agustus). JUMLAH DATA KENDARAAN POLDA Kalimantan Selatan. Diakses pada 14 Agustus 2023, dari <http://rc.korlantas.polri.go.id:8900/eri2017/aprekapolres.php?kdpolda=12&poldanya=KA LIMANTAN%20SELATAN>
- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah. Sekretariat Negara. Jakarta.
- PERDA Kota BANJARBARU NOMOR 6 (2022). TENTANG BANGUNAN GEDUNG